



Workshop on writing essay and introduction to the Zotero application for compiling references

Hasbi Aswar✉, Faraz

Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, Indonesia

✉ hasbiaswar@uii.ac.id

 <https://doi.org/10.31603/ce.8106>

Abstract

This community service is intended to improve the skills of students, researchers, lecturers, and the public who are interested in writing essays. This community service was carried out for two days through the online training method. The training was carried out by providing material on the introduction of Zotero as an automatic citation application for writing scientific papers and strategies for writing quality essays. This program attended by participants from various universities in Indonesia. From this activity, it can be seen that the event went smoothly and the participants were enthusiastic. However, the lack of participants meant that the program did not have a broad impact on the community. Some of the influencing factors include because this activity is carried out on Saturday - Sunday and people are already bored with online activities.

Keywords: *Essay; Community service; Zotero*

Workshop penulisan karya ilmiah populer dan pengenalan aplikasi Zotero untuk menyusun referensi

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini dimaksudkan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa, peneliti, dosen, dan masyarakat umum yang berminat menulis esai. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama dua hari melalui metode pelatihan daring. Pelatihan dilakukan dengan memberikan materi pengenalan Zotero sebagai aplikasi sitasi otomatis untuk penulisan karya ilmiah dan strategi penulisan esai yang berkualitas. Kegiatan ini diikuti oleh peserta dari berbagai kampus di Indonesia. Dari kegiatan tersebut terlihat bahwa acara berjalan dengan lancar dan para peserta sangat antusias. Namun, minimnya peserta membuat proses pengabdian ini tidak berdampak luas bagi masyarakat. Beberapa faktor yang mempengaruhi antara lain karena kegiatan ini dilakukan pada hari Sabtu - Minggu dan masyarakat sudah mulai bosan dengan kegiatan online.

Kata Kunci: Esai; Pengabdian masyarakat; Zotero

1. Pendahuluan

Salah satu problem yang dihadapi oleh pelajar atau mahasiswa dalam proses belajar adalah minimnya penguasaan terhadap keterampilan menulis. Hal ini berdampak pada kurang maksimalnya berbagai karya yang dihasilkan oleh mahasiswa di kelas. Meskipun tak dapat dipungkiri, sebagian mahasiswa sudah cukup bagus dalam menulis dan menyampaikan gagasan dalam tulisan namun, sebagian yang lain belum memiliki kecakapan terhadap aktivitas tulis menulis.

Tren minimnya kemampuan menulis mahasiswa adalah bagian dari fenomena nasional di masyarakat Indonesia yang berlaku secara umum di masyarakat. Tidak sekedar itu, minat baca masyarakat juga sangat rendah. Rendahnya kemampuan menulis sejalan dengan rendahnya minat baca sebab menulis membutuhkan proses membaca (Wedhaswary, 2011). UNESCO melaporkan bahwa Indonesia menempati urutan kedua dari bawah soal literasi dunia. Menurut UNESCO, minat baca masyarakat Indonesia hanya 0,001%. Ini bermakna dari 1,000 orang Indonesia, hanya 1 orang yang rajin membaca. Riset yang dilakukan oleh *Central Connecticut State University* dalam laporannya *World's Most Literate Nations Ranked*, pada 2016 menempatkan Indonesia pada posisi ke-60 dari 61 negara soal minat membaca. Indonesia berada di bawah Thailand (59) dan di atas Bostwana (61) (Devega, 2017).

Dalam konteks pembelajaran di perguruan tinggi, aktivitas tulis menulis adalah bagian yang tidak terpisahkan baik di kalangan dosen maupun mahasiswa. Sehingga, dalam proses pembelajaran sehari-hari, menulis makalah dan esai adalah aktivitas yang menjadi rutinitas bagi mahasiswa di kelas. Namun, minimnya pemahaman dalam menulis artikel yang baik membuat banyak mahasiswa tidak mampu berkembang secara positif dalam proses perkuliahan. Padahal menulis adalah salah satu *soft skill* yang paling penting dalam proses belajar termasuk dalam menghadapi kehidupan pra kampus atau di dunia profesional. Kemampuan menulis akan menjadi modal penting bagi mahasiswa dalam menuangkan pikiran yang bisa berdampak kepada masyarakat jika tulisan itu terkait dengan analisis masalah tertentu. Dalam lingkup profesionalitas, kemampuan menulis akan menjadi hal yang sangat menunjang proses mencari kerja khususnya di bidang yang sangat terkait dengan tulis menulis seperti dunia jurnalistik, penelitian, dan dunia akademik (Lubis, 2019).

Berdasarkan masalah di atas, tim penulis berinisiatif untuk memberikan pelatihan menulis bagi mahasiswa, baik di internal Universitas Islam Indonesia Yogyakarta maupun dari luar Universitas Islam Indonesia. Untuk memudahkan proses sitasi dalam penulisan artikel, tim penulis juga menambahkan materi tentang pengenalan Zotero sebagai alat atau aplikasi sitasi yang sangat membantu penulis untuk menulis kutipan secara otomatis dari jurnal, buku, ataupun sumber-sumber yang lain.

2. Metode

Pengabdian masyarakat ini akan dilakukan secara daring dengan mengajak para mahasiswa, peneliti dan dosen baik di lingkungan Universitas Islam Indonesia maupun dari institusi lain. Pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 8 dan 9 Oktober 2022. Peserta yang telah terdaftar dalam pelatihan ini berasal dari berbagai kampus di seluruh Indonesia. Metode penyampaian materi dalam pengabdian ini yaitu: (a) pemaparan materi dan praktik tentang pentingnya menulis esai atau karya ilmiah populer dan langkah-langkah dalam menulis, (b) pengenalan metode mengutip melalui aplikasi Zotero yang dapat memudahkan penulis dalam mengutip secara cepat dan membantu memformat format sitasi atau pengutipan dengan cepat dan benar, dan (c) Evaluasi.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Tahap persiapan

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk workshop penulisan karya ilmiah populer dan pengenalan aplikasi Zotero adalah bagian dari upaya dosen FPSB untuk berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Kegiatan ini menargetkan bukan hanya para mahasiswa tapi juga peneliti dan dosen di seluruh Indonesia. Dalam melaksanakan kegiatan ini, tim pengabdian dibantu oleh dua orang mahasiswa dari program studi hubungan internasional dan program studi Psikologi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya.

Di tahap persiapan, tim melakukan upaya sosialisasi kegiatan melalui pembuatan poster acara untuk menarik minat peserta disertai form pendaftaran (**Gambar 1**). Karena acara ini dilaksanakan pada hari libur, weekend, Sabtu dan Ahad, sehingga tim berpendapat perlunya memberikan apresiasi bagi para peserta yang bisa hadir full selama dua hari. Apresiasi juga diberikan bagi peserta yang aktif dalam kegiatan tersebut. Poster disebar secara online via status *WhatsApp* dan grup-grup WA yang berisikan perwakilan para dosen di seluruh Indonesia. Promo kegiatan juga dilakukan melalui status *Instagram*. Dari upaya promo kegiatan yang telah dilakukan tersebut terkumpul pendaftar sejumlah 85 orang yang tersebar dari seluruh Indonesia di antaranya berasal dari Universitas Indonesia Jakarta, Hubungan Internasional, Universitas Mulawarman, BRIN Jakarta, UIN Alauddin Makassar, STAIN Bengkalis, Riau, UNIDA Gontor, Universitas Pattimura, Maluku, dan Universitas Islam Indonesia.

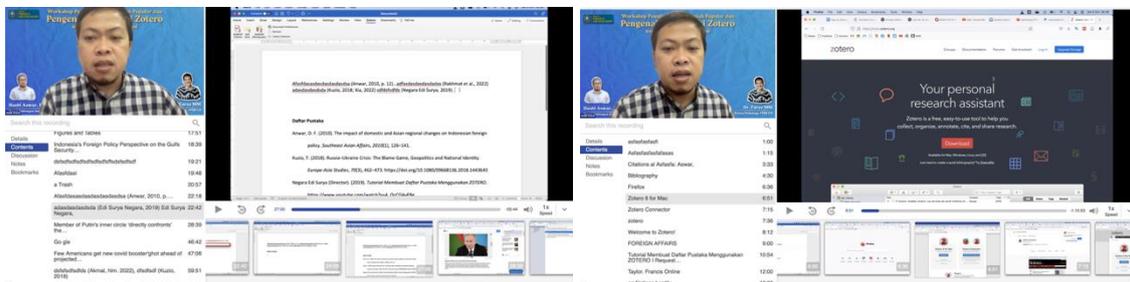


Gambar 1. Poster kegiatan pengabdian masyarakat

3.2. Pelaksanaan kegiatan

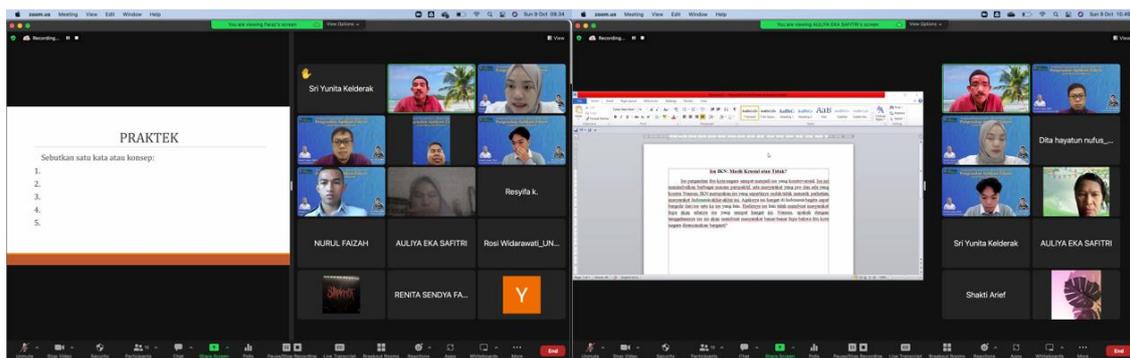
Workshop hari pertama dilaksanakan pada hari Sabtu, 8 Oktober 2022 pukul 08.30 pagi. Acara dibuka dengan pembukaan oleh moderator dari asisten mahasiswa dan kemudian pemaparan materi mengenai Zotero yang disampaikan oleh Hasbi Aswar Ph.D. (**Gambar 2**). Materi tersebut menjelaskan kelebihan-kelebihan dari aplikasi Zotero dalam melakukan sitasi untuk menulis karya ilmiah dibanding melakukan cara-cara yang sifatnya manual atau melalui fasilitas yang ada di Microsoft Word. Dalam pelatihan ini juga ditunjukkan langkah-langkah untuk mengaplikasikan Zotero mulai dari laman untuk mengunduh aplikasinya dan cara menerapkan dalam tulisan. Peserta juga diberikan kesempatan untuk melakukan *download* dan mempraktikkan langsung aplikasinya di laptop masing-masing. Sebelum kegiatan, para peserta sudah dihimbau untuk menyiapkan laptop agar dapat melakukan praktik langsung dalam kegiatan ini.

Selama materi terdapat banyak respons dari para peserta terkait dengan Zotero ini mulai dari perbedaannya dengan Mendeley sebagai sesama aplikasi sitasi; cara mengaplikasikan Zotero di *google docs*; dan kemampuan kuota Zotero untuk menyimpan metadata untuk keperluan referensi. Acara pada hari pertama ini dihadiri oleh 27 Peserta yang berasal dari UII dan kampus-kampus luar UII termasuk mahasiswa dan dosen. Acara berakhir sekitar pukul 10.30 pagi setelah para peserta merasa sudah cukup untuk materi, diskusi dan praktik menggunakan aplikasi Zotero.



Gambar 2. Pelatihan pemanfaatan Zotero

Hari kedua workshop dilaksanakan pada Ahad, 9 Oktober 2022 yang dimulai pukul 09.10. Kegiatan pelatihan diisi oleh Dr. Faraz yang menjelaskan poin-poin mengenai penulisan karya ilmiah (Gambar 3). Gaya menyampaikan Dr. Faraz dalam materi ini melalui diskusi santai dengan para peserta dengan gaya dua arah. Dalam materinya, Dr. Faraz menyampaikan “Penulis yang baik adalah pembaca yang baik”. Hal ini dimaksud bahwa seseorang dapat menulis dengan baik apabila seseorang tersebut rajin membaca karena *skill* menulis yang baik dihasilkan dari pengalaman. Selanjutnya Dr. Faraz juga menjelaskan mengenai gaya esai penulisan yang terdiri dari narasi, deskripsi, eksposisi, dan argumentasi.



Gambar 3. Pelatihan menulis esai

Dr. Faraz menerangkan bahwa isi dari karya ilmiah adalah 70% argumentasi dan 30% fakta. Hal ini memancing peserta untuk bertanya mengenai opini tersebut. Salah satu peserta yang bertanya adalah Sri Yunita dari Hubungan Internasional Universitas Islam Indonesia, dia bertanya “Karakteristik esai 70% argumentasi dan 30% fakta. Jika kita hendak menulis untuk dimuat di surat kabar, apakah jika argumentasi yang kita tulis tidak sesuai ideologi maka tulisan kita tidak akan dimuat?”. Dr. Faraz menjawab bahwa argumentasi yang kita tulis harus semenarik mungkin dan sedetail mungkin sehingga menarik minat pembaca, selain itu juga harus sesuai fakta dan bobot isi yang baik.

Selanjutnya Dr. Faraz juga menjelaskan mengenai struktur karya ilmiah yang terdiri dari judul, pendahuluan, isi, dan penutup. Lantas hal ini juga mengundang pertanyaan dari

peserta yang berisi “Saya seringkali mendapatkan tugas membuat esai yang mendadak, bagaimana cara menciptakan esai yang baik dalam jangka waktu yang singkat?”. Dr. Faraz menjelaskan bahwa menciptakan esai yang baik dengan mencari konsep apa yang akan dibahas, kesenjangan seperti apa sehingga topik tersebut krusial untuk dibahas. Hal ini tak luput dari *critical thinking* dan kepekaan individu terhadap lingkungan.

Setelah sesi pemaparan materi adalah praktik menulis karya ilmiah. Peserta diberikan waktu untuk menulis karya ilmiah selama 20 menit dengan tema yang bebas dan minimal satu paragraf. Terlihat peserta sangat antusias mengikuti pelatihan ini dari keinginan besar peserta membuat karya ilmiah. Di akhir sesi, terdapat 4 peserta yang menampilkan hasilnya.

3.3. Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang diadakan dua hari 8-9 Oktober 2022 melalui media daring zoom terbilang sukses dilihat dari tingginya antusiasme peserta untuk mendaftar yaitu sebanyak 85 orang dari berbagai wilayah di Indonesia. Meskipun demikian, antusiasme ini tidak sejalan beriringan dengan realitas di lapangan. Pada hari pertama Sabtu 8 Oktober 2022, peserta yang hadir hanya sejumlah 27 orang dan hari kedua 9 Oktober 2022 hanya dihadiri sekitar 11 orang peserta.

Dari sisi internal tim, minimnya partisipasi peserta dalam kegiatan ini karena tim tidak melakukan *follow up* atau tindak lanjut intensif pada para peserta yang telah mendaftar seperti membuat grup *WhatsApp* atau memberikan *reminder* melalui surel elektronik. Padahal dalam seminar *online* salah satu tips untuk memaksimalkan hal tersebut adalah melalui *follow up* intensif dengan para peserta akan para peserta selalu mendapatkan pengingat untuk kegiatan tersebut (onlinelearning.binus.ac.id, 2021). Sebab, kegiatan – kegiatan yang sifatnya *online* terkadang membuat para peserta lupa meskipun mereka sudah mendaftar. Sehingga memang sudah menjadi tugas tim pelaksana untuk rutin melakukan *reminder* bagi para peserta tersebut.

Dari sisi konteks pelaksanaan *workshop* secara *online* ini, terdapat beberapa tantangan dalam melaksanakan kegiatan. Telah banyak riset yang telah menyebutkan bagaimana proses pembelajaran di era pandemi dan hambatan-hambatannya, antara lain:

- a. Tingginya kebutuhan kuota internet saat melakukan kegiatan daring sementara kemampuan ekonomi setiap orang berbeda-beda ([Prawanti & Sumarni, 2020](#));
- b. Tidak meratanya kualitas sinyal atau jaringan internet di berbagai wilayah di Indonesia ([Setiani, 2020](#));
- c. Fenomena *Zoom fatigue*. Istilah ini muncul di era pandemi Covid-19 dimana aktivitas kerja dan belajar mayoritas dilakukan via daring dengan tingkat penggunaan yang berlebihan setiap harinya. Hal ini membuat kondisi mental pengguna menjadi terganggu dengan kondisi kelelahan yang berlebihan ([Lestari & Fayasari, 2022](#)).

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui *workshop zoom* dilaksanakan dalam suasana Covid-19 dan proses belajar secara luring baru dilaksanakan selama satu semester terakhir itu pun saat ini masih dilakukan kelas daring untuk beberapa mata kuliah bagi mahasiswa. Belajar via daring terus menerus selama dua tahun secara otomatis membuat pelajar dan mahasiswa termasuk juga para dosen merasa lelah dan bosan harus berhadapan terus menerus ke layar. Ini yang menjadikan salah satu sebab kegiatan *workshop* ini menjadi kurang optimal ([White, 2021](#)). Meskipun terdapat

kekurangan dalam aspek kepesertaan, respons peserta terhadap kegiatan ini rata-rata positif. Para peserta juga mengusulkan agar ke depan bisa diadakan pelatihan dengan topik yang lain seperti pelatihan Mendeley. Peserta juga meminta agar materi dan rekamannya dibagikan kepada peserta pelatihan.

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat fakultas psikologi dan ilmu sosial budaya Universitas Islam Indonesia yang dilaksanakan selama dua hari tanggal 8-9 Oktober 2022 terbilang cukup sukses dilihat dari antusiasme para pendaftar. Para peserta juga terlibat aktif dalam kegiatan tersebut melalui diskusi atau tanya jawab. Kegiatan pengabdian melalui *workshop* penulisan dan sitasi menggunakan Zotero ini dilaksanakan dalam rangka berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan penelitian di Indonesia. Kegiatan ini terbukti mampu menghadirkan ragam peserta tidak hanya mahasiswa yang tersebar baik di pulau Jawa maupun luar pulau Jawa. Meskipun demikian, jumlah yang hadir saat kegiatan tidak sesuai dengan pendaftar yang telah terdaftar. Ada beberapa kemungkinan dari masalah tersebut antara lain: tidak maksimalnya proses promosi; kegiatan yang dilaksanakan akhir pekan; jaringan internet di Indonesia yang kurang merata; dan fenomena kelelahan para peserta setelah dua tahun kerja atau kuliah *online via Zoom (zoom fatigue)*.

Daftar Pustaka

- Devega, E. (2017). *Kementerian Komunikasi dan Informatika*.
- Lestari, P. W., & Fayasari, A. (2022). Zoom Fatigue during the COVID-19 Pandemic: Is it Real? *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional (National Public Health Journal)*, 17(2), 151-156. <https://doi.org/10.21109/KESMAS.V17I2.5707.G1391>
- Lubis, S. S. W. (2019). Keterampilan Menulis Essai Dalam Pembentukan Berpikir Kritis Mahasiswa Prodi PGMI UIN Ar-Raniry Banda Aceh. *PIONIR: Jurnal Pendidikan*, 8(2), 1-17. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/Pionir/index>
- onlinelearning.binus.ac.id. (2021). *Takut Event Online Berantakan? Ini Solusinya | BINUS Online Learning*.
- Prawanti, L. T., & Sumarni, W. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Selama Pandemic Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, 286-291.
- Setiani, A. (2020). Efektivitas Proses Belajar Aplikasi Zoom di Masa Pandemi dan Setelah Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, 523-530.
- Wedhaswary, I. D. (2011). *Tradisi Menulis Lebih Rendah daripada Minat Baca*.
- White, T. (2021). *Zoom Fatigue: Symptoms, Causes, Coping Tips*.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License
